

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kota Bekasi telah berhasil melalui langkah-langkah konkret yang mencakup berbagai tahap, mulai dari pengumuman, advokasi, pelatihan, hingga resmi diadopsi sebagai bagian dari sistem pendidikan. Tujuan utama dari Kurikulum Merdeka Belajar adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan komprehensif di semua tingkatan pendidikan.

Teori Edward III yang menekankan pentingnya komunikasi dalam implementasi kebijakan turut menggambarkan bahwa keberhasilan Kurikulum Merdeka Belajar di Kota Bekasi sangat dipengaruhi oleh efektivitas komunikasi. Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Kurikulum SD Disdik Kota Bekasi menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi yang efektif melalui media elektronik seperti radio dakta dan radio elgangga telah berhasil menyampaikan informasi kepada semua stakeholders pendidikan. Komunikasi yang baik memainkan peran sentral dalam memastikan pemahaman dan partisipasi semua pihak terkait dalam implementasi kebijakan pendidikan.

Salah satu contoh keberhasilan implementasi program ini terlihat pada SDN Kaliabang Tengah 1, yang menjadi sekolah penggerak. Efektivitas pelaksanaan program di sekolah ini menjadi contoh sukses, dengan peran luar biasa dari para guru dan tim komite pembelajaran. Mereka terlibat aktif dalam mendorong efektivitas program melalui partisipasi dalam workshop, pelatihan, dan kegiatan lainnya. Antusiasme siswa terhadap metode pembelajaran mencerminkan

berhasilnya Kurikulum Merdeka Belajar menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna, tidak hanya pada aspek kognitif tetapi juga pada dimensi keterampilan, sikap, dan potensi siswa.

Dengan demikian, kesuksesan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kota Bekasi, terutama di SDN Kaliabang Tengah 1, sesuai dengan teori Edy Sutrisno tentang efektivitas program pendidikan. Tercapainya tujuan dan perubahan nyata dalam sikap dan kualitas individu serta lingkungan belajar menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan holistik, inklusif, dan berorientasi pada potensi individu mampu memberikan dampak positif yang besar. Program ini tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan tetapi juga membantu mereka menjadi individu yang lebih siap menghadapi tantangan dunia modern.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Rekomendasi Akademik**

Penulis memberikan rekomendasi yang diformulasikan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi yang disajikan terdiri dari dua bagian, yakni rekomendasi akademik dan rekomendasi praktis, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menambah referensi dalam perpustakaan keilmuan Ilmu Administrasi Negara, dengan fokus pada kajian Implementasi Program Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Kota Bekasi.
2. Penelitian ini sangat direkomendasikan dan bermanfaat bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lanjutan dengan topik yang sama, namun menggunakan teori, metodologi, dan fokus penelitian yang berbeda.

3. Bagi perguruan tinggi Universitas Islam 45 Bekasi, hasil penelitian ini, terutama dalam jurusan Ilmu Administrasi Negara, diharapkan dapat memberikan manfaat luas, terutama bagi mahasiswa, dosen, dan pihak terkait di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi positif dalam pengembangan penelitian, terutama yang berfokus pada Implementasi Program Kurikulum Merdeka.

### **5.2.2 Rekomendasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti bermaksud memberikan beberapa rekomendasi atau saran kepada lembaga atau instansi dengan harapan agar dapat memberikan manfaat bagi instansi tersebut. Rekomendasi atau saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Harus terus mengembangkan dan perlu adanya pelatihan rutin dan mendalam bagi para guru agar mereka memahami sepenuhnya prinsip dan metodologi Kurikulum Merdeka.
2. Menggalakkan partisipasi orang tua dalam pembelajaran menjadi kunci. Sekolah perlu mengembangkan mekanisme komunikasi yang efektif dengan orang tua, memberikan pemahaman mengenai konsep Kurikulum Merdeka, serta melibatkan mereka secara aktif dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah.
3. Penyediaan sumber daya dan infrastruktur pendukung, termasuk teknologi informasi, juga merupakan rekomendasi praktis. Sekolah perlu memastikan ketersediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi, sehingga guru dan siswa dapat mengakses sumber daya pembelajaran secara optimal.
4. Untuk dinas pendidikan sendiri, tantangan dalam peningkatan kualitas pelayanan yang lebih diperhatikan kembali, perbaikan dan peningkatan terus mesti dilakukan agar memberikan pelayanan lebih baik.